



STRATEGI KEPALA SEKOLAH MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM UNGGULAN SEKOLAH

Nufriadi^{*1}, dan Mhd. Syafii

^{1,2}Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Layanan pendidikan diukur melalui kualitas pendidikan yang diselenggarakan di sekolah. Kualitas mutu sekolah dijabarkan pada program-program pembelajaran yang menjadi brand untuk ditawarkan kepada masyarakat sebagai pengguna jasa layanan pendidikan yang diberikan oleh sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah melalui program-program unggulan sekolah. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Ateuk yang menerapkan program unggulan berbasis karakter, pembelajaran, dan life skill atau kecakapan hidup. Metode penelitian adalah kualitatif, penelitian dilakukan dengan wawancara kepala sekolah dan guru, kemudian pengamatan langsung atau observasi, dan studi dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dikumpulkan dan dicatat dalam bentuk catatan lapangan dan transkrip wawancara sebelum direduksi dan disajikan. Hasil dari penelitian didapatkan bahwa program unggulan sekolah dapat memberikan dampak pada peningkatan mutu pendidikan.

Kata Kunci: Strategi, Kepala Sekolah, Peningkatan Mutu, Program Unggulan

Abstract

Education services are measured through the quality of education held in schools. The quality of schools is described in learning programs that become brands to be offered to the community as users of educational services provided by schools. This study aims to describe the principal's strategy in improving the quality of education in schools through excellent programs in schools. This research was conducted at the Kalam Kudus Christian High School Surakarta which implemented a superior program based on spirituality, learning, and life skills. The research method is qualitative, research is conducted by interviewing principals and teachers, then direct observation or observation, and documentation studies. Then the data obtained is collected and recorded in the form of field notes and interview transcripts before they are reduced and presented. The results of the study found that the school leading programs have an impact on improving the quality of education.

Keywords: Strategy, Principal, Quality Improvement, Superior Program

PENDAHULUAN

Kualitas mutu pembelajaran yang ada di sekolah menjadi faktor penentu ketertarikan masyarakat terhadap sekolah. Mutu sekolah dijabarkan kedalam beberapa program sekolah yang menjadi branding sekolah itu sendiri. Peningkatan kualitas mutu

*correspondence Address

E-mail: bagusrachmad47@gmail.com

sekolah juga tidak dapat dilepaskan dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin sekaligus manajer di sekolah (Yudi, 2012).

Kepala sekolah tentunya memiliki strategi-strategi yang dirasa tepat untuk meningkatkan mutu sekolah dengan melihat potensi berupa kualitas tenaga pendidik, fasilitas sarana dan prasarana, prestasi peserta didik, dan program-program unggulan sekolah yang ditawarkan kepada masyarakat (Mahardhani, 2015).

Strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah melalui program-program unggulan menjadi kunci bagi keberhasilan sekolah guna mengimplementasikan program-program unggulan tersebut (Saifulloh, Muhibbin & Hermanto, 2012). Tentu program-program tersebut perlu dirumuskan secara matang oleh kepala sekolah. Kepala sekolah juga perlu melihat kecenderungan yang terjadi di masyarakat untuk melihat sekolah yang seperti apa sebenarnya yang diminati oleh masyarakat sehingga program unggulan yang disusun dapat tepat sasaran (Navy, 2013).

Apabila melihat kecenderungan masyarakat di era globalisasi seperti saat ini. Dimana era dirupsi teknologi begitu masif, masyarakat memiliki kecenderungan minat pada sekolah yang menawarkan pembelajaran umum namun juga terdapat pendidikan agama atau spiritual religius dan juga kecakapan hidup (Ervan, Fitrihidajati & Kuntjoro, 2015; Amirin, 2012). Artinya masyarakat saat ini lebih memiliki minat pada sekolah yang dapat menggabungkan ketiga aspek tadi karena semakin perkembangannya zaman tuntutan akan kualitas seorang individu akan semakin kompleks.

Oleh karena itu sekolah perlu memperhatikan fenomena yang ada di masyarakat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Bahasan inilah yang kemudian menarik untuk diteliti tentang bagaimana kepala sekolah menerapkan strategi yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah melalui program unggulan berbasis religi, akademis, dan life skill.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif berupa tulisan dan lisan yang diperoleh dari berbagai sumber penelitian (Sugiarto, 2015). Dalam proses penelitian, dilakukan studi lapangan oleh peneliti untuk memahami kejadian yang diteliti secara langsung, karena peneliti merupakan instrumen kunci dalam mengumpulkan temuan di lapangan.

Penggunaan metode ini sebagai suatu cara untuk mengetahui bagaimana manajemen peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Ateuk melalui program-program

unggulan yang dimiliki oleh sekolah. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi sekolah, melakukan wawancara dengan informasi yang berkaitan dengan fokus, dan mendokumentasikan hal-hal yang mendukung penelitian. Observasi digunakan untuk mengamati bagaimana program-program unggulan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Ateuk Kuta Baro Sementara wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan maksud tertentu. Informasi dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SD Negeri Ateuk selaku key informan yang dirasa memiliki banyak informasi tentang masalah yang sedang diteliti. Selanjutnya studi dokumentasi ini sebagai pendukung penelitian yang berupa tulisan, gambar, dan lainnya.

Data-data yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisa menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data temuan. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan memilih temuan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk hasil dan pembahasan. Hal ini dilakukan untuk pengambilan kesimpulan dengan menggunakan dukungan teori yang berkaitan yang merupakan verifikasi data temuan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Konsep peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Ateuk mempunyai 3 fokus yaitu Karakter, pembelajaran atau akademik, dan lifeskill. Program unggulan sekolah SD Negeri Ateuk Kuta Baro dicanangkan untuk peserta didik, guru, dan staf sekolah. Program-program yang ada juga melibatkan peranserta orangtua dari peserta didik dan masyarakat di lingkungan sekolah. Program unggulan tersebut meliputi program yang berkaitan dengan Karakter dan lifeskill. Dampak peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Ateuk dapat dilihat dari prestasi yang didapatkan oleh peserta didik dan juga para lulusannya.

Karakter menjadi fokus utama dalam menjamin mutu pendidikan di SD Negeri Ateuk dengan kurikulum berbasis muatan lokal. Dan kurikulum nasional

SD Negeri Ateuk menjelaskan alasan fokus utama sekolah terletak pada karakter untuk mengembangkan karakter yang kuat pada peserta didik. Lebih lanjut, kepala sekolah mengatakan bahwa jika karakter dan wawasan kebangsaan yang dimiliki oleh peserta didik sudah tertanam dan kuat, maka akademik (pembelajaran) dan life skill bisa

mengikuti. Oleh karena itu, peserta didik membutuhkan lingkungan yang memang dirancang untuk mengembangkan anak-anak yang menjadi dambaan setiap orang tua.

Program Unggulan Sekolah

Program karakter ini adalah LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) dan wawasan kebangsaan yang bekerjasama dengan Koramil Setempat. LDK merupakan kegiatan pelatihan kepemimpinan dengan menitik beratkan pada pembangunan karakter Mulia.

Selain itu, terdapat program kegiatan “Kemah Gudep” yang merupakan kegiatan kepramukaan dengan mendidik dan menarik kreatifitas dari setiap individu masing-masing peserta didik. Perkemahan Sd Negeri Ateuk diadakan pada hari jumat sampai dengan hari sabtu .

Program karakter bagi guru dan staf karyawan adalah kegiatan Ibadah Guru/ tendik” dengan tujuan pembinaan Akhlak mulia. Kegiatan ini juga dijadikan sarana perkenalan guru dan karyawan baru di SD Negeri Ateuk Kuta Baro. Selain itu, juga terdapat program kegiatan “Penguatan karakter” bagi guru dan staf karyawan dalam menghadapi awal tahun ajaran baru. Kegiatan dalam program ini adalah Kegiatan sosial, berwisata ke tempat bersejarah dengan tujuan untuk menjalin kerjasama dan keakraban keluarga besar SD Negeri Ateuk Kuta baro.

Program kegiatan kelas V SD Negeri Ateuk lainnya adalah “Outing Class”. Program ini merupakan bentuk pembelajaran secara langsung, dimana peserta didik melihat dan belajar secara langsung bagaimana teori di kelas jika diterapkan di lapangan. Biasanya kegiatan ini juga ditambah dengan rekreasi untuk menyegarkan pikiran peserta didik.

Kemudian di tahun kedua, peserta didik dikenalkan dengan progeram -program yang disebut dengan Work Experience Program (WEP) di berbagai instansi pemerintah di wilayah kec kuta baro dan sekitarnya selama 2-3 hari. Untuk mengikuti program ini, sebelumnya harus melakukan tes psikologi untuk mengetahui minat dan bakat peserta didik. Program ini bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memeperoleh wawasan pengetahuan dan pengalaman yang berguna bagi siswa ituk sendiri sehingga di harapkan lebih berprestasi kedepanya.

Program kegiatan untuk kelas VI lainnya adalah “Pembelajaran Variatif”. Kegiatan ini merupakan pengayaan pembelajaran yang mengarah pada pembelajaran praktik dan kewirausahaan. Pembelajaran ini diberikan oleh sekolah sesuai dengan konten kurikulum yang bekerjasama dengan Perguruan Tinggi atau Praktisi mitra sekolah yang diikuti oleh semua siswa kelas VI SD Negeri Ateuk, pembelajaran variatif

ini diajarkan untuk merancang Alat pembelajaran yang efektif dan membuat topeng dari barang-barang bekas. Sedangkan pada tahun 2020, kegiatan ini berlangsung dengan Sesi Mewarnai dan memasak untuk kemandirian siswa agar lebih tranpil ke depannya.

Selain itu , program kegiatan yang dilakukan oleh guru dan staf karyawan SD Negeri Ateuk adalah “Sabtu Semangat Sehat” dan “Sabtu Semangat Gembira”. Kegiatan Sabtu Semangat Sehat ini berupa jalan sehat, senam ceria, olah raga bersama, yang diakhiri dengan ramah tamah dan makan bersama. Namun, terkadang juga diisi dengan mendengarkan materi ringan tetapi bermanfaat yang disampaikan oleh narasumber. Tujuan dari kegiatan Sabtu Semangat Sehat adalah menyegarkan jiwa dan raga para guru dan staf setelah disibukkan dengan tugas masing-masing. Tujuan lainnya adalah untuk mempererat tali kekeluargaan guru dan staf Tendik SD Negeri Ateuk.

Sedangkan, kegiatan Sabtu Semangat Gembira adalah pelatihan-pelatihan khusus untuk guru dengan mengundang pihak-pihak yang bersangkutan dengan topik yang ingin dikaji, misalnya mengundang dari yayasan kanker sehingga guru menerima wawasan tentang kesehatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah pemberian wawasan pengetahuan untuk guru dan karyawan dalam meningkatkan keterampilan guru dan Tendik.

SD Negeri Ateuk juga melibatkan partisipasi dari orangtua peserta didik dengan mengadakan pertemuan dua kali yang terbagi menjadi pertemuan awal semester dan pertemuan akhir semester. Pertemuan ini dimaksudkan untuk mensosialisasikan program-program kegiatan SD Negeri Ateuk dan perkembangan belajar peserta didik. Selain itu, SD Negeri Ateuk juga melibatkan orang tua dalam beberapa program yang diadakan oleh sekolah, antara lain kegiatan UKS, gotong royong bersama, Salat berjamaah bersama di musalla sekolah.

Sekolah melibatkan masyarakat sekitar dalam setiap program sekolah, seperti pertemuan alumni dengan mengelola parkir di setiap event sekolah dan pengambilan raport oleh orangtua peserta didik. Sekolah juga menyediakan berbagai pilihan ekstrakurikuler bagi semua peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya dalam mengembangkan diri. Ekstrakurikuler di SD Negeri Ateuk meliputi ekstrakurikuler olahraga, ekstrakurikuler pentas pai, dan ekstrakurikuler lainnya. dan peserta didik dilarang berganti ekstrakurikuler, karena nilai dari ekstrakurikuler menjadi salah satu sayarat kenaikan kelas. Penilaian ekstrakurikuler didasarkan pada kehadiran dan kompetensi peserta didik selama satu tahun.

Dampak Peningkatan Mutu Pendidikan

Seiring berjalannya waktu, SD Negeri Ateuk mengalami peningkatan di berbagai bidang. Menurut kepala sekolah SD Negeri Ateuk, output kelulusan di sekolah mengalami peningkatan dikarenakan peminat juga semakin meningkat setiap tahunnya. Sekolah mengalami kemajuan dari sekolah standar dengan 6 kelas rombel menjadi sekolah tujuan dengan 12 kelas rombel pada tahun 2020.

Pembahasan

Agama dan pendidikan saling berkaitan dan mempunyai peran yang penting dalam aspek kehidupan manusia. Lebih lanjut, agama memuat ajaran nilai luhur dan mulia untuk mencapai harkat kemanusiaan (Amirin, 2012; Anwar, 2001; Kusumaningrum, 2014). Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan moral, ilmu pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Bahwa setiap orang tua tidak hanya menginginkan anak-anak yang cerdas, akan tetapi anak yang juga memiliki perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-harinya (Fadhli, 2017; Saifulloh, Muhibbin, & Hermanto, 2012). Oleh karena itu, agama dan pendidikan tidak dapat dipisahkan karena banyak pelajaran moral yang harus diajarkan pada peserta didik (Mahardhani, 2015; Mukminan, 2014).

Pentingnya agama dalam membentuk karakter manusia bertujuan untuk meminimalisir perilaku negatif peserta didik yang bertentangan dengan agama. Karena perilaku yang bertentangan dengan agama cenderung merugikan peserta didik itu sendiri dan lingkungannya. Adapun kegiatan ini diselenggarakan untuk membentuk karakter manusia yang baik, berjiwa patriotisme dan nasionalisme sehingga menjadi warga negara baik dan berbudi luhur (Asriati, 2012; Rahmawati, 2014).

Kegiatan ini juga dijadikan sarana untuk memupuk rasa kebersamaan dan kekeluargaan di SD Negeri Ateuk. (Ervan, Fitrihidajati, & Kuntjoro, 2015; Kurniawan, Istiningrum, & Nuha, 2017; Trilling & Fadel, 2009). Selain memberikan pembinaan Akhlak mulia kepada peserta didik, guru juga mempunyai program tersendiri untuk mengembangkan mempunyai tanggung jawab memberikan contoh teladan yang baik bagi peserta didik (Mahardhani, 2015; Navy, 2013)

Program life skill merupakan program SD Negeri Ateuk yang bertujuan sebagai bekal peserta didik dalam melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, termasuk pembinaan lomba dan kewirausahaan. Sejak tahun pertama, peserta didik di SD Negeri Ateuk sudah diperkenalkan dengan Sekolah-sekolah smp unggul di sekitar yang disebut dengan program Unggul Menengah pertama. Program ini berupa pameran pendidikan dengan

mengundang berbagai sekolah di kecamatan kuta baro dan instansi terkait seperti dinas pendidikan . Kegiatan Unggul menengah juga dimeriahkan dengan adanya lomba pidato berbahasa Inggris, yang diikuti oleh SMP dan SD se kecamatan kuta baro dengan tujuan pengembangan bakat, kompetensi, dan sportifitas peserta yang mengikuti kegiatan tersebut (Fadhli, 2017; Navy, 2013).

Program ini menjadi tanggungjawab bersama sehingga setiap orang harus berpartisipasi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Program kegiatan di SD Negeri Ateuk bagi guru adalah kegiatan raker dan workshop pada awal tahun ajaran baru, baik dari program yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun yang diselenggarakan oleh Sekolah. Hal ini dilakukan untuk persiapan para guru dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik (Ruyadi, 2010; Ulum, 2017).

Peningkatan mutu yang dilakukan oleh SD Negeri Ateuk dapat dilihat dari nilai sempurna yang didapat oleh beberapa peserta didik dalam ANBK tahun 2020 dan prestasi-prestasi yang diraih oleh peserta didik. Selain itu, kerjasama dengan berbagai pihak juga semakin meluas, baik di dalam kecamatan kuta baro maupun di luar kecamatan kuta baro. Hal ini bisa dilihat dari berbagai program kegiatan SD Negeri Ateuk yang melibatkan berbagai instansi. Prestasi yang diraih oleh peserta didik SD Negeri Ateuk dapat diakses pada website sekolah sebagai bentuk pemanfaatan teknologi yang diterapkan di sekolah serta keterbukaan informasi sekolah kepada masyarakat (Yudi, 2012; Hamzah, 2013; Mahardhani, 2015).

SIMPULAN DAN SARAN

Kepala sekolah memiliki peranan yang penting atas strategi yang diterapkan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah melalui penyusunan program-program unggulan sekolah yang menjadi implementasi mutu pendidikan yang ada di sekolah. Tentu strategi setiap kepala sekolah dengan kepala sekolah lain dalam upaya peningkatan mutu di sekolah berbeda-beda baik karena faktor pengalaman dan juga kecakapan wawasan tentang manajemen sekolah. Bisa jadi apa yang diterapkan di SD Negeri Ateuk akan berbeda dengan sekolah lain sehingga kajian tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah melalui program-program unggulan sekolah perlu dikaji mendalam karena keunikan masing-masing sekolah yang tentu antara satu sekolah dengan sekolah lain berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, T. M. (2012). Implementasi Pendekatan Pendidikan Multikultural Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 1(1), 1-16.
- Anwar, S. (2001). Pemikiran Keagamaan Joachim Wach Dalam Perspektif Filsafat Ilmu Al-Gazali. *Alqalam*, 18. <https://doi.org/10.32678/alqalam.v18i88-89.1459>
- Asriati, N. (2012). Mengembangkan Karakter Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 3(2).
- Ervan, J. W., Fitrihidajati, H., & Kuntjoro, S. (2015). Analisis Kebutuhan Pembelajaran Berorientasi Kecakapan Hidup (Life Skill) Melalui Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Untuk Pembelajaran Ipa Di Sekolah Menengah Atas. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains*.
- Fadhli, M. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.295>
- Hamzah, H. (2013). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah. *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, 10(1), 151-175.
- Kurniawan, F., Istiningrum, R., & Nuha, S. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berorientasi Kecakapan Hidup Pada Materi Sistem Indera Manusia Untuk Siswa Sma Kelas Xi. *Jinotep (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 2(2), 338-341.
- Kusumaningrum, Y. D. (2014). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Pada Peserta Didik Di Sma Al Hikmah Surabaya. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(4), 190-200.
- Mahardhani, A. J. (2015). Kepemimpinan Ideal Kepala Sekolah. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2).
- Mukminan. (2014). Tantangan Pendidikan Di Abad 21. *Seminar Nasional Teknologi Pendidikan*.
- Navy, A. (2013). Manajemen Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sains (Studi Kasus Di Pratomseksa (SD) Sassanasuksa Thailand). *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 1(4), 388-395.
- Rahmawati, R (2014) Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa Di Lingkungan Sekolah. *S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Ruyadi, Y. (2010). Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Budaya Lokal (Penelitian Terhadap Masyarakat Adat Kampung Benda Kerep Cirebon Provinsi Jawa Barat

Untuk Pengembangan Pendidikan Karakter Di Sekolah). Proceedings Of The 4th International Conference On Teacher Education; Join Conference Upi & Upsi.

Saifulloh, M., Muhibbin, Z., & Hermanto, H. (2012). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Sosial Humaniora*, 5(2), 206-218.

Sugiarto, E. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Suaka Media.

Trilling & Fadel. (2009). *21st Century Skills: Learning For Life In Our Times*. US: Jossey Bass.

Ulum, M. (2017). Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Menengah Kejuruan Pasca Penerapan Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2008. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 27, 69-91.

Yudi, A. A. (2012). Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau Dari Segi Sarana Dan Prasarana (Sarana Dan Prasarana PPLP). *Jurnal Cerdas Sifa* 1, 1-9.